Himbau IKM Tingkatkan Kemitraan Usaha Secara Terus Menerus

Sabtu, 6 April 2019

Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Pasuruan terus meningkat, dengan IKM Mamin menjadi yang terbanyak. Namun, hampir setengah dari IKM tersebut belum memiliki perizinan lengkap seperti PIRT, SNI, merk terdaftar, sertifikat halal, dan pemasaran yang efektif. Kurangnya perizinan disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya motivasi untuk mengurus perizinan karena produk yang laris di pasaran.

Maria Ulfa, Kabid Perdagangan Disperindag Kabupaten Pasuruan, menekankan pentingnya melengkapi usaha dengan perizinan agar dapat bersaing di pasar nasional. Ia menyarankan IKM untuk meningkatkan kualitas produk, desain, dan kemasan, serta fokus pada pemasaran yang efektif.

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, menyorot pentingnya kemitraan usaha dalam meningkatkan efisiensi dan sinergi sumber daya. Kemitraan memberikan keuntungan bagi usaha kecil dengan akses ke pasar, modal, teknologi, manajemen, dan kewirausahaan dari usaha besar.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah melakukan berbagai inovasi untuk mendukung pengembangan IKM, seperti program Satrya Emas, peningkatan variasi sumber daya, pengembangan sentra industri potensial, dan fasilitasi pengembangan produk dan pemasaran.

Upaya-upaya ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan IKM di Kabupaten Pasuruan, sehingga dapat bersaing di pasar nasional dan berkontribusi pada perekonomian daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.